PEMKOT PANTAU 320 TITIK DI WILAYAH

Penyembelihan Kurban di RPH Semakin Diminati

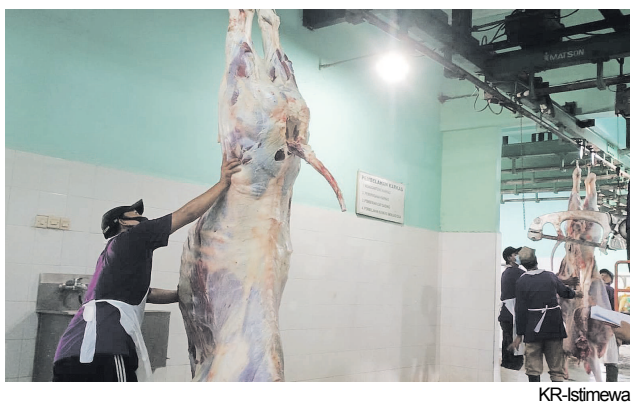

KR-Istimewa

Proses penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan, Rabu (21/7).

YOGYA (KR) - Penyembelihan hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan pada momentum Idul Adha tahun ini semakin diminati. Hal ini karena jumlah hewan kurban yang dititipkan untuk disembelih di RPH Giwangan mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, mengatakan pada tahun ini lembaganya kembali memfasilitasi penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan dari masyarakat. "Tahun lalu ada 133 ekor sapi dan 49 ekor kambing. Sedangkan tahun ini hingga Selasa (20/7) kemarin ada 214 ekor sapi dan 79 ekor kambing," jelasnya, Rabu (21/7).

Capaian tersebut pun tergolong tinggi karena penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan hanya dilakukan tiga hari pada hari tasyrik. Berbeda dengan tahun lalu yang mencapai empat hari. Hewan kurban yang disembelih di RPH Giwangan, imbuh Syamsul, dipotong menjadi enam bagian termasuk dibersihkan jerohan. Hal itu akan memudahkan panitia atau takmir masjid untuk mencacah daging yang akan dibagikan ke masyarakat yang berhak.

"Kami juga memotong hewan kurban. Distribusinya ada yang berupa daging segar untuk dibagikan ke dapur umum masyarakat. Kemudian ada yang kami olah menjadi daging kaleng dan abon yang nantinya dibagikan kepada warga yang sedang menjalani isolasi mandiri karena terdampak wabah Covid-19," urai Syamsul.

Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menjelaskan kapasitas penyembelihan hewan di RPH Giwangan sebenarnya hanya 60 ekor sapi dalam sehari. Akan tetapi selama hari tasyrik pihaknya memberanikan diri hingga 75 ekor sapi dalam sehari. Langkah tersebut guna memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk menyembelih hewan kurbannya di RPH Giwangan. "Kalau disembelih di RPH sebenarnya memudahkan panitia. Apalagi bisa mengurangi potensi kerumunan selama pandemi saat ini," katanya.

Selain itu, proses penyembelihan di RPH Giwangan dilakukan dengan prosedur ketat dalam menjaga kualitas daging. Petugas jagal termasuk pembantunya pun sudah sangat profesional. Kesehatan hewan juga dipantau secara khusus oleh dokter hewan. Sebelum dipotong, hewan kurban juga diistirahatkan selama satu hari. **(Dhi)-f**

GANDUNG PARDIMAN MINTA

Menkeu Keluarkan SP Penggunaan Danais untuk Covid-19

YOGYA (KR) - Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar yang juga Anggota Tim Pemantau DPR terhadap Pelaksanaan Undang-Undang Keistimewaan DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM mendesak pemerintah (Menteri Keuangan) untuk secepat mungkin mengeluarkan Surat Perubahan (SP) Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu). Hal itu agar penggunaan Dana Keistimewaan (Danais) segera bisa direalisasikan oleh Pemda DIY untuk penanganan pandemi Covid-19 di DIY.

"Kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya akibat PPKM Darurat di DIY sudah mengkhawatirkan dan butuh langkah nyata untuk menanganinya," ungkap Gandung Pardiman dalam keterangan persnya, Rabu (21/7).

Seperti diketahui, belum lama ini Kementerian Keuangan mengeluarkan Surat Peraturan Menteri

KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM

Keuangan Nomor S-121/PK/2021 pada 10 Juli 2021 tentang penggunaan Danais DIY untuk penanganan Covid. Dalam diktum kedua surat itu dikatakan bahwa dalam rangka percepatan pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19, Danais dapat digunakan untuk mendanai pencegahan dan penanganan pandemi.

Gandung Pardiman menyambut baik keputusan dari Kementerian Keuangan ini yang mengizinkan penggunaan Danais untuk penanganan Covid-19 di DIY. Namun dalam surat tersebut (diktum ketiga) menyebutkan bahwa dasar hukum penggunaan Danais untuk penanganan pandemi Covid-19 akan dilakukan melalui perubahan Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.07/2021 tentang pengelolaan transfer ke daerah dan dana desa tahun anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemi Covid-19 dan dampaknya.

"Ini yang penting, perubahan Peraturan Menteri Keuangan ini agar segera dikeluarkan agar realisasi penggunaan dana keistimewaan DIY bisa dilakukan," tegas Gandung Pardiman.

Gandung melihat realisasi penggunaan Danais untuk penanganan Covid-19 dan dampak dari PPKM Darurat sudah sangat mendesak. **(Dev)-f**

Bank BPD DIY Salurkan 101 Hewan Kurban

KR-Istimewa

Perwakilan dari Bank BPD DIY menyerahkan hewan kurban kepada masyarakat.

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY menyalurkan 101 ekor hewan kurban kepada masyarakat DIY, melalui kantor cabang Bank BPD DIY di seluruh wilayah DIY baik kepada takmir masjid, pemda setempat maupun panti asuhan. Hewan kurban secara simbolis diserahkan oleh Pengurus Bazis Bank BPD DIY kepada Takmir Masjid Al-Hikmah, Bumijo, Senin (19/7).

Penyerahan tersebut sekaligus sebagai tanda penyerahan hewan kurban Bank BPD DIY kepada masyarakat yang dilakukan serentak di masing-masing kantor cabang.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan, penyaluran hewan kurban rutin dilakukan oleh Bank BPD DIY tiap tahun. Total hewan kurban yang disalurkan sebanyak 101 ekor, terdiri dari 8 ekor sapi dan 93 ekor kambing. Dari keseluruhan kurban tersebut sebanyak 3 sapi dan 22 ekor kambing di salurkan oleh Kantor Pusat dan Kantor Cabang Utama kepada masjid disekitar kantor.

"Setiap tahun kami menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat DIY. Hewan kurban itu berasal dari seluruh pegawai termasuk jajaran direksi Bank BPD DIY yang menyisihkan sebagian penghasilannya dan dikelola oleh Badan Amal Zakat Infak dan Sodaqoh (Bazis) Bank BPD DIY," terang Santoso.

Menurut Santoso, kantor Cabang Wates menyalurkan 1 ekor sapi dan 17 ekor kambing kepada beberapa takmir masjid di wilayah Kulonprogo. Kemudian di Kantor Cabang Bantul, disalurkan sebanyak 2 ekor sapi dan 12 ekor kambing, Kantor Cabang Sleman menyalurkan 16 ekor kambing dan Kantor Cabang Wonosari menyalurkan 17 ekor kambing. Sementara itu Bank BPD DIY Syariah menyalurkan 6 ekor kambing kepada masjid di sekitar kantor Cabang Syariah di wilayah Kabupaten Sleman. **(Ria)-f**

PENGUMUMAN TENDER PEMBUATAN MESIN

Yayasan Globalisasi Saemaul Indonesia (YGSI) menyelenggarakan Tender Umum Pembuatan Mesin untuk Baglog Jamur Saemaul Jamur Center Bleberan, Playen, Gunungkidul.

Persyaratan Peserta:
a. Perusahaan dalam bentuk PT dan/atau CV.
b. Memiliki pengalaman dalam pembuatan mesin baglog jamur.

Penerimaan dokumen 22 Juli - 4 Agustus 2021. Dokumen dan Instruksi peserta tender dapat diakses melalui: http://bit.ly/jamurcenterbleberan

YAYASAN GLOBALISASI SAEMAUL INDONESIA

Scan Me :

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

SEGERA CAIRKAN BANTUAN TERDAMPAK PPKM

Nurcahyo Dukung Vaksinasi di Sekolah

YOGYA (KR) - Upaya Pemkot Yogya yang menggencarkan vaksinasi bagi pelajar usia 12 tahun ke atas mendapat apresiasi. Terutama dengan menjadikan sekolah sebagai tempat vaksinasi bagi pelajar setempat.

Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta Nurcahyo Nugroho, menyebut akselerasi vaksinasi bagi anak memang mutlak dilakukan di tengah meningkatnya penularan Covid-19. "Jika semakin banyak anak yang divaksin harapannya dapat memberikan kontribusi pada kekebalan komunitas. Sekaligus meminimalisasi kasus Covid-19 pada anak," ujarnya.

Nurcahyo selaku anggota Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 ini menilai, vaksinasi menjadi elemen penting dalam upaya pengendalian virus Korona. Sehingga pemerintah harus menjamin ketersediaan vaksin bagi masyarakat. Selanjutnya pemerintah daerah selaku pelaksana vaksinasi juga tidak boleh pandang bulu terhadap warganya yang sudah layak untuk divaksin.

Menurutnya, vaksinasi bagi pelajar dengan menjadikan sekolah sebagai lokasi vaksinasi, memiliki banyak kelebihan. Antara lain tingkat kehadirannya cukup tinggi. Dicontohkannya saat pencanangan di SMPN 8 Yogya, dari total 1.020 siswa, yang berhalangan hadir hanya 11 orang karena alasan kesehatan. "Itu juga bisa menjadi wahana lepas kangen antara guru, teman dan karyawan dengan sekolahnya meski hanya sebentar. Vaksinasi bagi pelajar ini juga jadi salah satu prasyarat pembelajaran tatap muka di sekolah jika kondisi sudah membaik," urainya.

Nurcahyo Nugroho
Fraksi PKS

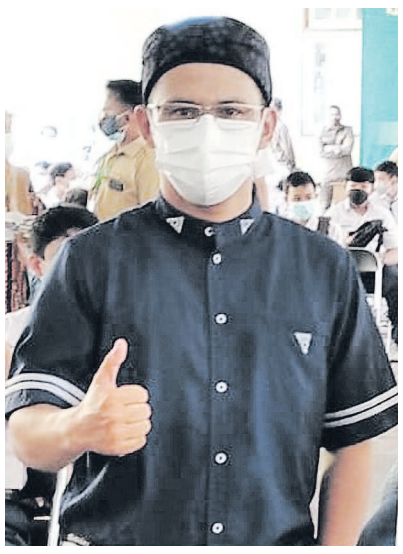

KR-Istimewa

Di samping itu, Nurcahyo juga mendesak agar pemerintah pusat mau pun daerah segera mencairkan bantuan bagi warga yang terdampak PPKM Darurat. Menurut anggota Komisi B ini, dalam penegakan atau penerapan sanksi pelanggar PPKM Darurat pemerintah menggunakan UU Karantina. Akan tetapi terhadap bantuan sosial bagi yang terdampak kebijakan tersebut tidak ada kepastian aturan, padahal sudah dijanjikan. Selama ini bantuan baru sebatas warga yang terpapar virus sehingga harus isolasi mandiri. Padahal banyak pelaku usaha mikro yang tidak bisa beraktivitas ketika PPKM Darurat diberlakukan.

Diharapkan sebelum 26 Juli 2021 ketika kebijakan PPKM dilonggarkan, bantuan sudah bisa dinikmati oleh masyarakat. "Masyarakat pelaku ekonomi yang tidak bisa menjalankan usahanya akibat pembatasan, sudah selayaknya diperhatikan," tandasnya. **(Dhi)-f**

Ucapan Terima Kasih

إنا لله وإنا إليه راجعون

Kami, putra, putri, cucu, dan cicit

Hj. Sri Oetami Kadarisman binti Soedarsono (almh.)

Dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua fihak yang telah memberikan perhatian, doa, serta bantuan moril maupun materiil kepada Ibu kami sejak sakit hingga dimakamkan di Makam Blunyah Gede pada hari Senin, 19 Juli 2021.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada yang terhormat:
1. Direksi dan Staf PT BP Kedaulatan Rakyat
2. Kel. Drs. H.M.Idham Samawi
3. Dr.dr. Probosuseno dan tenaga medisnya
4. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Budaya UGM
5. Departemen Arkeologi FIB UGM
6. Bapak Hashim Djojohadikusumo, Yayasan Arsari Djojohadikusumo
7. Komisaris, Direksi & Karyawan BPR Gamping Artha Raya
8. Keluarga Besar PAWARSA Jogja
9. PT Jogja Graha Selaras
10. Yayasan Masjid Syuhada, Taman Kanak-Kanak Masjid Syuhada, Sekolah Dasar Masjid Syuhada, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Masjid Syuhada
11. Keluarga Besar Ibu Soegiyono, Yogyakarta
12. Pimpinan dan staf BPSMP Sangiran
13. IAAI Komda DIY-Jateng
14. Balai Konservasi Borobudur
15. Pengurus RT 18, RW 04, Kota Baru, Yogyakarta
16. Seluruh handai taulan, sahabat, serta keluarga yang tidak dapat kami sebut satu per satu,

Semoga amal kebaikan dan keikhlasan Bapak/Ibu/Sdr mendapat limpahan pahala yang berlipat ganda dari Alloh SWT. Dengan rendah hati kami memohonkan maaf yang setulus-tulusnya apabila semasa hidupnya almarhumah melakukan kesalahan ataupun kekhilafan. Semoga almarhumah berpulang dengan husnul khotimah, diterima amal ibadahnya, dan diberi tempat yang terbaik di sisiNYA.

Kami yang mencintai dan selalu mendoakannya:
1. Prof. Dr. Inajati Adrisijanti – Drs. Mohammad Romli
2. Siti Nurdjannah Gondowati BSc. – Imam Satriyadi SH
3. Dra. Siti Dina Zakiroh MPsi – Ir. Imam Hartoko (alm.)
4. Ir. Dyah Sarjuningrum Sitawati – Adib Susila
5. Noviari Saraswati Dewi BE – Bambang Subekti (alm.)
6. Rakhmatullah Waskito Edi – Nila Kusumawardani SE

Cucu-cucu:
1. Arifina Eka Sari SS (almh)
2. Aldishella Marga Imsari Karaosmona SS – Tri Suryana SE
3. Akmalazakia Fatan Derana Marsiano ST, M.Eng.
4. Hafez Ottobi S.Kom – Rachmawati
5. Syahraz Maghribi ST – Dwi Haryani SE.Akt, M.Ak
6. Syaukan Baiquni SE. Ak. – Putri Sri Wulandari SE
7. Rakin Fatahillah Siraj ST
8. Baron Shalahuddin Siraj
9. Ulya Maharani Siraj
10. Ahmad Ardi Kurniawan SM
11. Muhammad Haryo Setiawan
12. Nurul Anggraini Sulistyowati

Cicit-cicit:
Muhammad Mursi, Iqlima Pramantari, Amira Pramantari (almh.), Malika Pramantari